

BAB V

PEMBAHASAN

Dari seluruh data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang telah peneliti sajikan. Tahap selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan dari hasil semua data yang peneliti kumpulkan sehingga pembahasan ini akan mendiskusikan temuan peneliti dengan memadukan teori kajian pustaka.

1. Penerapan Media Pembelajaran *online* Tematik

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat menumbuhkan kemampuan, kemauan, serta menggali potensi dari diri seseorang. Disisi lain pendidikan juga suatu proses terhadap anak didik berlangsung sampai anak didik mencapai pribadi usia dewasa. Dengan begitu dapat dikatakan manusia tidak akan pernah lepas dengan pendidikan. Menurut UU Pendidikan No. 20 th. 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹ Dengan adanya pendidikan, manusia juga akan menjadi pribadi yang lebih mengerti serta tanggap akan perubahan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal. 3.

Bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, juga menjadi salah satu perubahannya paradigma dalam proses kegiatan pembelajaran. Seperti kondisi sekarang ini proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tanpa adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran *online*. Perlu kamu ketahui media pembelajaran *online* adalah salah satu bentuk media pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas internet sehingga dapat melakukan komunikasi secara *online*.² Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media *online* dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh media tersebut. Seperti yang peneliti temukan di MI AL-Hidayah 01 Betak Kalidawir setelah pemerintah menerapkan pembelajaran dengan jarak jauh menggunakan media pembelajaran *online* berupa *WhatsApp Group* dan *E-Learning* Madrasah. Dengan dua media yang digunakan terdapat fitur-fitur yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi dan juga informasi dari sekolah. Fitur-fitur tersebut dari segi sifatnya ada tiga macam, dapat menggunakan segi auditifnya yakni menyampaikan informasi hanya untuk didengar saja dengan melalui pesan suara, dari segi visual dengan yakni menyampaikan informasi hanya dilihat atau dibaca saja dengan cara mengirim pesan atau mengirim gambar, kemudian dari segi audiovisual yakni menyampaikan informasi yang dapat dilihat maupun didengar seperti mengirim video yang sudah disediakan caranya di dalam media pembelajaran *WhatsApp Group* kelas.

² Nurita Putranti, *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo*, No. 2, Vol. 2, 2013, hal. 140

Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada siswanya sehingga guru dapat mencapai tujuan utama dalam pembelajaran. Begitu juga tujuan dalam penggunaan media pembelajaran untuk memberikan kemudahan peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, dan dengan media pembelajaran *online* dapat menumbuhkan sikap dan ketrampilan dalam penggunaannya, serta mampu menciptakan situasi belajar yang nantinya tidak akan terlupakan oleh peserta didik maupun pendidik. Karena media tidak lain merupakan perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi materi. Seiring dengan adanya perubahan kurikulum 2013, pendidikan di arahkan menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik secara umum merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan pendekatan yang saling mengaitkan beberapa bidang studi di dalamnya sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, pendidik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.³ Seperti penerapan pembelajaran tematik kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari, memahami dan menganalisis materi yang telah diberikan dan kemudian mengaitkan dengan pengalaman sehari-harinya pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

Tidak lain dalam penerapan dalam penyampaian pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *online*, pendidik harus mempersiapkan secara matang terlebih dulu sesuai dengan penyusunan rencana pelaksanaan

³ Hermin Tri Wahyuni, dkk, *Implementasi Pembelajaran...*, hal. 129

pembelajaran darurat covid-19. Setelah itu dilakukannya pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari; (a) kegiatan pembukaan disini pendidik membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi dan menciptakan bagaimana agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.⁴ Sesuai dengan yang telah diterapkan guru kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir, pada kegiatan pembukaan Bu Amil memberi salam, menanyakan kabar peserta didik, berdo'a sevelum belajar, dan menyemangati anak didik agar tetap semangat meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah dengan pemanasan ini, anak didik akan memahami keadaan saat ini dan tetap semangat dalam belajar, (b) kegiatan inti, disini pendidik akan memberikan penugasan kepada peserta didik yang mana bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca, tulis, dan juga hitung dari anak didik, dan (c) penutup merupakan kegiatan untuk menenangkan, kegiatan penutup dapat dilakukan dengan memebrikan pesan-pesan moral kepada anak didik. Seperti yang dilakukan oleh Bu Amil ini memberikan pesan moral untuk selalu menjaga kesehatan, kebersihan dan untuk selalu di rumah untuk memutus penularan virus covid-19 ini.

Adanya pembelajaran tematik saat ini dilakukan secara daring (jarak jauh) dengan memanfaatkan media pembelajaran *online*. Seperti yang digunakan di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir terutama pada kelas IA ini, menggunakan media pembelajaran *online WhatsApp Group* dalam menyampaikan pesan atau informasi materi kepada peserta didik dan juga menggunakan *E-Learning*

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik...*, hal. 268.

Madrasah untuk digunakan absensi. Yang mana media *online E-Learning* Madrasah ini sudah disiapkan dari lembaga sekolah. Secara tidak langsung pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan dengan ini pembelajaran tanpa tatap muka memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengelola emosi serta membentuk pola pikir bahwa belajar itu bukanlah hal yang membosankan. Akan tetapi, sesuatu yang menyenangkan dan tidak lupa bahwa belajar dapat dilakukan menggunakan apapun untuk mendapatkan ilmu.

2. Efektivitas Media Pembelajaran online dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik

Efektifitas dalam suatu pembelajaran tidak akan terlepas dari kondisi pembelajaran yang efektif, peran dari seorang guru, keterlibatannya peserta didik serta lingkungan belajar yang mendukung tercapainya tujuan utama belajar.⁵ Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa efektifitas pembelajaran adalah proses kegiatan pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai, semakin efektif kegiatan belajar mengajar komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Maka pembelajaran tersebut berjalan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan. Pada penelitian yang dilakukan di kelas IA sekolah MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir, telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *online* sejak pemerintah menganjurkan pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Begitu juga dalam penerapan pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran

⁵ Ganggang Canggih Arnato dan Mochammad Bruri Triyono, *Keefektifan pembelajaran...*, hal. 323.

online berjalan dengan efektif meskipun hanya dengan dua media. Karena disini para pendidik ditekankan untuk menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi dan kreatif mungkin agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif dan tidak membosankan. Seperti yang diungkapkan oleh Bu Amil sebagai guru kelas untuk menjaga keefektifitasan pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *online* dalam meningkatkan prestasi belajar, terletak pada seorang pendidik. Dimana pendidik harus mampu membuat suasana pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan tidak membosankan, dengan cara merubah metode pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang telah disediakan dalam media pembelajaran *online*.

Pembelajaran yang dilakukan secara efektif merupakan pondasi keberhasilan dalam pembelajaran. sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar mengajar* menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁶ Prestasi belajar dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh seorang pendidik dari jumlah beberapa bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Yang mana prestasi belajar menggambarkan sejauh mana pencapaian peserta didik yang didapati selama pembelajaran. Dengan adanya prestasi belajar yang menggambarkan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik selama pembelajaran.⁷ peserta didik akan mendapatkan prestasi apabila mereka telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian proses pembelajaran sesuai dengan pedoman yang nantinya akan memberikan suatu hasil dari

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 27.

⁷ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes Press, 2004), hal. 4.

aktivitas tersebut dan kemudian dievaluasi. Maka, dalam meningkatkan prestasi belajar tentunya tidak lain juga harus memenuhi karakteristik prestasi belajar. Seperti keaktifitasan peserta didik yang merupakan suatu syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif.⁸ Aktivitas peserta didik dalam hal ini dapat secara fisik maupun mental aktif peserta didik yang nantinya akan mendukung proses pembelajaran. agar proses tersebut memberikan pengaruh sesuai dengan konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) kepada peserta didik.

Dari karakteristik prestasi belajar tersebut, perlu diketahui juga dalam meningkatkan prestasi belajar terdapat dalam tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.⁹ Dari ketiga aspek tersebut peserta didik akan dinilai dari segi kemampuan pengetahuan, segi sikap perilaku penerimaan, dan juga segi tingkah laku yang meliputi motorik atau gerakan dari peserta didik. Bisa berupa bentuk persepsi, gerakan terbimbing, dan juga penyesuaian gerakan dan kreatifitasnya peserta didik. Selain dari penilaian pendidik, seorang pendamping atas proses belajarnya anak didik (wali murid) dari siswa juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi akan meningkatnya prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatnya prestasi belajar itu terbagi menjadi dua yakni, faktor intern yang merupakan faktor dari anak didik itu sendiri dan juga faktor ekstern yang merupakan pengaruh dari luar diri individu (anak didik).¹⁰ Dari faktor intern

⁸ Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar...*, hal. 147.

⁹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 78.

¹⁰ Slameto, *Belajar & Faktor...*, hal. 54.

bisa terjadi dari kecerdasan anak didik yakni kemampuan belajar disertai kecakapan dari anak didik itu sendiri. Semakin tinggi tingkat kecerdasan individu maka akan semakin besar pula peluang anak didik dalam meraih kesuksesan belajar. Kesuksesan dalam belajar bisa juga dilihat dari hasil akhir siswa, seperti murid-murid di kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak yang peneliti dapati. Salah dari seorang murid di kelas IA ini dari semester I sampai semester II mampu mempertahankan hasil akhirnya tidak kurang dari KKM tematik yang telah ditentukan.

Faktor intern selanjutnya, dari segi bakat yakni kemampuan belajar yang akan terlihat secara nyata setelah belajar ataupun berlatih. Maka dari itu Bu Amil selaku guru kelas IA ini untuk menggali bakat dari diri siswa, salah satunya memberikan penugasan seperti muatan SBdP siswa diminta untuk menari, mewarnai, dan membuat karya seni rupa. Dengan ini, potensi bakat dari diri siswa dapat digali dan pendidik dapat mengetahui bakat yang dimiliki dari tiap-tiap siswa. Kemudian faktor intern dari segi motivasi siswa yang tidak lain merupakan suatu dorongan atau semangat untuk melakukan sesuatu setelah anak didik mempelajarinya. Faktor intern segi motivasi ini sangatlah berpengaruh terhadap semangatnya siswa dalam mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru. Maka dari itu, guru disini juga harus mampu memotivasi anak didiknya karena semangat dari siswa perlu adanya dorongan dari luar diri siswa, yang bisa kita sebut sebagai faktor ekstern. Faktor dari luar diri siswa yang masih melekat adalah faktor dari keluarga, karena didalam keluarga anak didik berkembang dan juga tumbuh dengan baik. Dalam hal ini,

wali murid dari kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir, saat proses pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *online* berlangsung, orang tualah yang selalu mendampingi, membimbing dan juga mengajarkan hal-hal yang terbaik untuk anak didiknya. Karena keluarga merupakan orang terdekat dan juga contoh tauladan setiap hari yang akan menjadi pelajaran terbaru bagi siswa.

Faktor ekstern selanjutnya, yakni dari faktor sekolah sangat mempengaruhi atas prestasi belajar siswa bisa dari cara bagaimana metode mengajar guru, tutur kata guru, dan juga ruang lingkup lingkungan sekolah. Dengan adanya pembelajaran dan juga pengalaman dari sekolah, pribadi dari anak didik itu sendiri bisa tergugah untuk menjadi pribadi yang sopan dan juga disiplin dikehidupannya sehari-hari. Kemudian faktor dari lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Memberikan pengalaman serta pelajaran pada siswa serta tingkah laku siswa yang juga berpengaruh dalam dunia masyarakat. ketika dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak dapat memenuhi faktor-faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Seperti yang dirasakan oleh peserta didik kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak, dapat memenuhi baik dari faktor intern maupun faktor ekstern selalu mendukung demi kebaikan dan juga masa depan anak didik.

3. Kekurangan dan Kelebihan Penerapan Media Pembelajaran online dalam Pembelajaran Tematik

Saat proses pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *online* di kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir, peneliti mendapati banyak kelebihan tersendiri dan juga kekurangannya. Pembelajaran tematik saat berlangsung ini baik dari guru, siswa, dan juga wali murid yang setia mendampingi anak didiknya juga mendapati banyak kekurangan sebagaimana berikut ini:

- a. Kurangnya kreatifitas yang tinggi pada guru dalam menyampaikan materi.

Seperti penerapannya pembelajaran tematik pendidik diminta untuk luwes dan juga fleksibel dalam menggunakan media ajarnya.¹¹ Namun, berbeda di kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir ini, pendidik masih kurang kreatif dalam menyampaikan materi, kurang bervariasi dengan memanfaatkan secara penuh fitur-fitur yang sudah disiapkan di media pembelajaran *online*. Karena sekarang ini menggunakan media *online* dalam penyampaiannya, menjadikan pendidik kurang begitu leluasa terhadap perannya.

- b. Guru belum mengetahui secara penuh karakteristik tiap-tiap peserta didik.

Karena ini penerapannya di kelas awal yakni kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir sudah menerapkan pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran *online*. Menjadikan guru belum bahkan hampir tidak mengetahui karakteristik tiap-tiap anak didik. Tujuan utama

¹¹ Hermin Tri Wahyuni, dkk., *Implementasi Pembelajaran...*, hal. 130.

pendidik mengetahui karakteristik anak didiknya adalah untuk mengetahui bagaimana dan dengan metode pembelajaran apa yang tepat digunakan sesuai dengan rata-rata dari karakteristik yang anak didik miliki. Agar proses pembelajaran dengan mudah difahami dan dimengerti.

c. Sulitnya sinyal dijangkau diwilayah pelosok.

Begitulah tanggapan dari guru maupun beberapa wali murid. Karena pembelajaran dilaksanakan dari jarak jauh untuk memutus tersebarnya wabah virus covid-19, maka pembelajaran ini bergantung dengan baiknya sinyal. Di beberapa wilayah yang masih pelosok atau jauh dari perkotaan masih sulit untuk menjangkau sinyal. Dengan ini, banyak dari wali murid mengeluh tugas tidak segera terkirim karena kendala sinyal yang tiba-tiba hilang. Begitu juga yang dirasakan oleh Bu Amil selaku guru kelas dari kelas IA juga pernah mengalami hal yang sama, dalam menyampaikan materi atau pesan kepada peserta didik terkadang terkendala sinyal yang secara tiba-tiba hilang bahkan tidak dapat dijangkau diwilayah tertentu. Sehingga menjadikan lamanya tenggat waktu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

d. Orang tua (pendamping) harus sabar membujuk anak-anak.

Kendala yang seringkali dikeluhkan oleh para pendamping siswa adalah sabar dalam membujuk. Disini orang tua dilatih kesabarannya oleh peserta didik, karena anak-anak sudah mulai bosan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Bahkan masih ada beberapa anak didik menganggap bahwa sekolah libur, belum menyadari bahwa sekolah sudah

beralih pada belajar dari rumah dengan memanfaatkan media pembelajaran *online*. Sehingga disini orang tua harus sabar, kreatif dalam membujuk anak-anaknya agar mau belajar seperti layaknya di sekolah.

- e. Orang tua masih gaptek (gagap teknologi).

Pada zaman modern saat ini banyak sekali orang-orang dengan lihaiinya menggunakan teknologi canggih seperti *handphone* dan sebagainya. Namun, juga tidak berbanding jauh dengan yang peneliti dapati ada beberapa orang yang belum terbiasa menggunakan teknologi canggih tersebut. Seperti beberapa orang tua dari wali murid masih canggung dalam memanfaatkan teknologi canggih saat ini, dengan ini wali murid tersebut meminta bantuan kepada tetangganya yang mampu mengoperasikan teknologi tersebut.

- f. Peserta didik kesulitan memahami materi dari pendidik.

Dilakukannya pembelajaran secara jarak jauh yang ditakutkan oleh pendidik adalah peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Mengapa demikian, karena peran pendidik disini sangat berpengaruh dalam kelangsungannya pencapaian tujuan pembelajaran. selain itu, dalam penerapan di Kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir ini, siswa merupakan kelas awal yang masih belum mampu menerima penjelasan secara abstrak hanya mampu menerima penjelasan yang konkrit (jelas) nyata sesuai dengan apa yang anak didik temukan di setiap harinya.

Selain kekurangan yang telah peneliti sebutkan di atas, peneliti juga mendapati banyak kelebihan dari penerapannya pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *online* di kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir, sebagaimana yang dirasakan oleh pendidik, peserta didik, dan juga pendamping anak didik berikut ini:

- a. Pendidik, peserta didik dan wali murid dapat memanfaatkan teknologi saat ini.

Dilaksanakannya pembelajaran dari rumah, pendidik, peserta didik dan juga wali murid kini dapat memanfaatkan media *online* untuk belajar tidak hanya digunakan untuk bertukar kabar saja, akan tetapi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, penjelasan materi dan menjadikan pengalaman baru. Bahwa belajar tidak hanya dilakukan dengan tatap muka di ruangan kelas, akan tetapi dapat dilakukan dimana saja dan menggunakan apa saja.

- b. Pendidik, peserta didik dan wali murid secara tidak langsung memutus penyebaran wabah virus covid-19

Seperti kondisi negara saat ini, penyebaran virus covid-19 yang masih merajalela kemana-mana. Maka dengan ini pemerintah menerapkan agar pembelajaran terus dilakukan hanya saja dilaksanakan dari rumah. Secara tidak langsung memutus penyebaran virus ganas ini bermanfaat untuk semua orang, dan dengan dilaksanakannya pembelajaran dari rumah orang tua tidak akan merasa was-was karena anak-anak dan juga keluarga selalu ada dalam pantauan.

- c. Memberikan banyak ruang dan waktu antara peserta didik dengan orang tua.

Tanggapan dari beberapa wali murid yang didapati peneliti ini menggambarkan bahwa penerapannya pembelajaran tematik dari jarak jauh ini menjadikan anak dengan orangtua menjadi erat. Karena ada beberapa dari orangtua peserta didik bekerja di luar kota dan di luar negeri menjadikan anak dengan orang tua jarang untuk berinteraksi. Karena saat ini diterapkannya bekerja dari rumah maka, dengan inilah interaksi antara anak dan orang tua menjadi dekat dan juga banyaknya ruang, waktu untuk bersama.

- d. Wali murid (pendamping) mendapatkan peran baru sebagai guru di rumah. Biasanya belajar dilakukan disekolah, karena keadaan seperti saat ini pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Dengan ini, orang tua juga berperan sebagai guru penuh di rumah untuk memantau dan fasilitator anak-anaknya.
- e. Wali murid dapat memantau secara langsung.

Pembelajaran yang dilakukan disekolah hanya bisa dipantau secara penuh oleh guru. Namun berbeda seperti saat ini, pembelajaran dilakukan dari rumah dan dapat dipantau secara penuh oleh orang tua. Keuntungan dari pembelajaran dari rumah orang tua menjadi tahu seberapa jauh pemahaman yang didapati oleh anak-anaknya, dan orang tua dapat memantau secara langsung perkembangan anak-anaknya mengetahui kekurangan apa saja yang belum dicapai oleh anak-anaknya.

- f. Peserta didik dapat mencari pengetahuan dan pengalaman baru melalui *smartphonenya*.

Kalau biasanya penggunaan *smartphone* hanya digunakan untuk bermain, disini peserta didik dapat menggunakan *smartphone* untuk mencari pengetahuan baru dan pelajaran baru di dalamnya. Tidak hanya untuk bermain-main saja meskipun di bawah pantauan orang tua dalam penggunaannya, seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu wali murid kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.¹²

4. Strategi menyelesaikan Resistensi Penerapan Media Pembelajaran online dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik

Terkadang sesuatu yang kita inginkan dalam realitanya tidak berjalan sesuai dengan ekspektasi yang kita inginkan. Seperti pembelajaran yang telah dilakukan oleh Bu Amilus Sholihah selaku guru kelas IA di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir tidak semua pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, banyak sekali kendala yang sering terjadi. Maka dari itu, beliau sebagai pendidik harus mampu menjadi guru professional dalam keadaan apapun. Sesuai dengan yang diungkapkan kondisi pembelajaran yang dilakukan saat ini memiliki banyak sekali kendala baik dari guru maupun murid, peran pendidik disini sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Ketika anak didik atau pendampingnya lupa untuk segera mengirim hasil tugas hari itu juga, disitu pendidik mengirim pesan secara personal kepada

¹² Wawancara dengan Bu Ratna Dwi selaku wali murid dari ananda Naila Fahma Saniyya di rumahnya Betak, Kalidawir, Tulungagung, 8 Februari 2021

wali murid untuk mengingatkannya dan begitu juga ketika absensi di *E-Learning* Madrasah.

Selain kendala tersebut, pendidik juga seringkali mendapati anak didik lambat laun merasa bosan akan pembelajaran tematik dilakukan secara daring karena pembelajaran berlangsung hanya begitu-begitu saja. Maka dari itu, pendidik mencoba untuk mengubah cara menyampaikan materi tematik kepada peserta didik dengan memanfaatkan fitur-fitur lain yang sudah disediakan pada media pembelajaran *online WhatsApp Group* agar peserta didik tidak mudah merasa bosan, dengan sesekali mengubah cara penyampaian materi tematik. Selain daripada itu, peneliti juga harus mampu memperhatikan model pengembangan pembelajaran tematik. Salah satunya model pengembangan tematik adalah keterhubungan (*connected*) prinsip yang digunakan adanya keterhubungan baik dari konsepnya, ketrampilannya, topiknya dan ide kegiatan dalam satu bidang studi.¹³ Dengan menggunakan model ini, peserta didik tidak terlatih melihat suatu fakta dari berbagai sudut pandang, karena keterkaitan materi hanya fokus pada satu bidang saja. Maka dari itu, pendidik juga harus mampu membuat peserta didik melakukan pembaruan dari berbagai bidang materi yang mana tanpa sadar peserta didik telah melakukannya dari berbagai bidang studi yang telah ia pelajari.

Seringkali kendala yang terjadi karena susah sinyal karena tidak dapat dijangkau di wilayah pelosok. Dari kendala tersebut pihak lembaga sekolah mendapati dua kali bantuan menerima kuota gratis digunakan untuk

¹³ Isniatun Munawaroh, *Pembelajaran Tematik dan Aplikasinya di Sekolah Dasar (SD)*, (Yogyakarta: Forum Ilmiah Guru SD, 2016), hal. 5.

pembelajaran dari jarak jauh. Bantuan pertama, sekolah menerima sebuah kartu dan juga kuota gratis didalamnya. Hanya saja tidak semua wilayah yang ditempati oleh peserta didik dapat dijangkau oleh kartu tersebut. Kemudian ada pengajuan lagi karena hal tersebut, bantuan yang kedua akhirnya datang juga. Bantuan yang kedua ini dengan menggunakan nomor yang mana selalu digunakan oleh peserta didik untuk pembelajaran dan pastinya dapat dijangkau di wilayah peserta didik tinggal. Dengan solusi di atas pembelajaran tematik dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media pembelajaran *online* dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari segi intern maupun ekstern. Seperti yang peneliti dapati di kelas IA MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

Dari semua pembahasan diatas menjelaskan bahwasanya keefektifitasan suatu pembelajaran memerlukan berbagai komponen didalamnya untuk mencapai tujuan keefektifitasan tersebut. Maka dari itu, dalam meningkatkan prestasi belajar tematik dalam penggunaan media pembelajaran *online* perlunya pendidik yang professional, kreatif, dan juga mengayomi. Begitu pula pendamping dari anak didik saat pembelajaran jarak jauh dilaksanakan harus penuh kesabaran, digali akan kreatifitasnya dan juga bimbingannya. Agar terwujudnya pembelajaran tematik dengan media pembelajaran *online* yang efektif dan dapat memberikan peningkatan prestasi belajar peserta didik.